

HENDRIKUS KAPODO

by UNITRI Press

Submission date: 02-Mar-2022 07:44AM (UTC-0500)

Submission ID: 1742727972

File name: HENDRIK.docx (37.82K)

Word count: 569

Character count: 3528

**PENGARUH PEMBERIAN HERBAL TERHADAP BOBOT ⁶ KARKAS
DAN NON KARKAS PADA AYAM BROILER**

SKRIPSI



Oleh :

HENDRIKUS KAPODO

2015410039

**⁵ PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG**

RINGKASAN

1 Broiler adalah ayam tipe pedaging yang paling umum diternakkan untuk menghasilkan daging dalam jangka waktu yang singkat. Penggunaan ramuan herbal dalam air minum ayam broiler untuk menggantikan antibiotik haruslah mengandung zat bioaktif yang berfungsi sebagai anti bakteri dalam tubuh ternak

Tujuan Penelitian mengetahui pengaruh pemberian herbal, terhadap bobot karkas dan non karkas serta gizzard ayam broiler. Metode penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL). yang terdiri dari 5 perlakuan ramuan herbal dengan 4 kali ulangan sehingga total secara keseluruhan antara perlakuan dan ulangan 20 petak. P0 = air putih 1000 ml dan 0 % tanpa campuran herbal, P1 = air putih 1000 ml dan 2,5 ml herbal cair, P2 = air putih 1000 ml dan 5 ml herbal cair, P3 = air putih 1000 ml dan 7,5% herbal cair dan P4 = air putih 1000 ml dan 10% herbal cair

Hasil penelitian; (1) Hasil bahwa pemberian ramuan herbal terhadap bobot karkas menunjukkan pengaruh yang signifikan. Pemberian persentase 7,5% dan 10% merupakan berat karkas terbaik. (2) Pemberian ramuan herbal terhadap bobot non-karkas yang meliputi bobot kepala ayam menunjukkan pengaruh yang signifikan bobot kepala terbaik pada pemberian 2,5% dan 10 ml. Berat kaki ayam berpengaruh signifikan dan pemberian ramuan herbal terbaik 7,5% dan 10 ml. Sementara berat sayap tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. pemberian ramuan herbal terhadap berat organ dalam, berat jantung menunjukkan pengaruh yang signifikan perlakuan terbaik pemberian ramuan herbal 7,5% dan 10%. Akan tetapi tidak berpengaruh terhadap berat gizzard dan bobot hati

Kata kunci: pemberian herbal lengkuas, jahe dan temulawak.

BAB I PENDAHULUAN

1.2 Latar Belakang

Ayam dikenal sebagai tipe pedaging yang menghasilkan protein hewani yang cukup tinggi dan diminati masyarakat untuk mengonsumsi daging pada prinsipnya dipelihara dalam waktu relatif singkat untuk menghasilkan daging dalam waktu yang paling dibutuhkan sekitar 21-25 hari. Prioritas utama untuk memenuhi syarat kebutuhan akan protein hewani bagi masyarakat yang menyukai daging. Cara manajemen yang perlu diperhatikan pada dasarnya adalah manajemen pemeliharaan, perkandangan, sanitasi kandang, pemberian pakan yang cukup untuk kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi, serta bibit yang dipilih harus benar-benar sehat sehingga menghasilkan keturunan yang cukup tinggi, serta pakan yang juga merupakan paling penting dalam struktur untuk produksi yang banyak dan tepat sasaran.

Penggunaan antibiotik pada ayam dapat di atas dengan cara melihat takaran racikan herbal yang digunakan biasanya temulawak, lengkuas dan jahe harus benar diteliti agar sesuai yang diharapkan tujuannya untuk meningkatkan antibodi pada ayam yang dipelihara. Serta perlu menjadi catatan penting juga yang harus diperhatikan kesehatan lingkungan sehingga ternak yang dipelihara terhindar dari polusi udara. Karena penggunaan racikan herbal dalam minum ayam dapat menggantikan peranan antibiotik bahan herbal itu sendiri yang di pakai sebab berfungsi sebagai anti bakteri dalam tubuh ternak.

Pemberian racikan herbal jamu probiotik terhadap pakan yang diberikan dapat membantu meningkatkan kekebalan tubuh ternak, serta mengurangi penyebaran penyakit. Sedangkan lengkuas temulawak dapat membantu meningkatkan konsumsi ransum dan pencernaan.

Rumusan Masalah

1. Apakah pemberian herbal (*lengkuas, jahe dan temulawak*) berpengaruh terhadap perubahan bobot karkas dan non karkas pada ayam ?
2. Bagaimana pengaturan interval pemberian herbal pada ayam broiler dari DOC sampai umur 35 hari?

Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian herbal, (lengkuas, jahe dan temulawak) terhadap bobot karkas dan non karkas ayam broiler.

Manfaat Penelitian

Hasil dapat membawa informasi bagi masyarakat yang membutuhkan tentang kombinasi rimpang lengkuas, jahe dan temulawak terhadap produktivitas ayam broiler.

HENDRIKUS KAPODO

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ojs.uho.ac.id Internet Source	5%
2	repository.ub.ac.id Internet Source	2%
3	123dok.com Internet Source	2%
4	repositori.umsu.ac.id Internet Source	2%
5	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	2%
6	Maria Sale, Ristika Handarini, Elis Dihansih. "THE PERCENTAGE OF CARCASS PARTS OF MEAL LOCAL DUCKS GIVEN BETEL LEAF SOLUTION INCLUDED IN RATIO", Jurnal Pternakan Nusantara, 2017 Publication	1%

Exclude quotes

On

Exclude matches

Off

Exclude bibliography On